

DAILY MARKET WATCH

23 April 2025

Global Sentiment



Presiden AS, Donald Trump, menyatakan bahwa dirinya mendorong penurunan suku bunga untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi AS. Trump juga menyatakan bahwa posisi Jerome Powell akan tetap menjabat sebagai Ketua The Fed. Sebelumnya terdapat perbedaan pandangan terkait dengan kebijakan suku bunga Powell yang dianggapnya terlalu lambat dalam merespon inflasi. Pernyataan Trump disambut baik oleh investor, yang dianggap mengurangi ketidakpastian terkait independensi bank sentral AS. Sementara itu, Presiden The Fed Minneapolis, Neel Kashkari, menyampaikan bahwa saat ini masih terlalu dini untuk menarik kesimpulan mengenai arah suku bunga ke depan. Menurut Kashkari, kombinasi antara kenaikan tarif, ketidakpastian kebijakan perdagangan, dan potensi perlambatan investasi membuat The Fed perlu berhati-hati dan menunggu data yang lebih meyakinkan sebelum mengambil langkah selanjutnya. Ia juga menegaskan pentingnya menjaga independensi The Fed dalam mengambil keputusan berbasis data, bukan tekanan politik.



Sumber: Reuters

Pada Selasa (22/04) Rupiah dibuka di level 16,825/16,850 dengan *first traded* 16,850, dan kurs acuan JISDOR di level 16,862 (*prior*: 16,808). Rupiah diperdagangkan pada *range* 16,825-16,870. Perdagangan Rupiah hari ini akan dipengaruhi oleh kombinasi sentimen global dan domestik. Presiden AS, Donald Trump, menyatakan bahwa dirinya mendorong penurunan suku bunga untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi AS. Trump juga menyatakan bahwa posisi Jerome Powell akan tetap menjabat sebagai Ketua The Fed. Sebelumnya terdapat perbedaan pandangan terkait dengan kebijakan suku bunga Powell yang dianggapnya terlalu lambat dalam merespon inflasi. Hal ini juga dipertegas oleh Presiden The Fed Minneapolis, Neel Kashkari, yang menyampaikan pentingnya menjaga independensi The Fed dalam mengambil keputusan berbasis data, bukan tekanan politik. Dari sisi domestik, Dana Moneter Internasional (IMF) menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia menjadi 4.7% pada tahun 2025 dan 2026, jauh lebih rendah dibandingkan dengan proyeksi pada Januari 2025 sebesar 5.1%. Namun saat ini, pasar masih menantikan hasil Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia yang direncanakan berlangsung pada hari ini, Rabu, 23 April 2025. Berdasarkan konsensus ekonom, BI akan tetap mempertahankan suku bunganya di level 5.75% pada bulan ini. Arah kebijakan BI untuk tetap mempertahankan suku bunga dapat mencerminkan upaya untuk menyeimbangkan kebutuhan akan stabilitas nilai tukar dengan dorongan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi domestik.

Domestic Sentiment



Dana Moneter Internasional (IMF) menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia menjadi 4.7% pada tahun 2025 dan 2026, jauh lebih rendah dibandingkan dengan proyeksi pada Januari 2025 sebesar 5.1%. Penurunan proyeksi ini disebabkan oleh melemahnya pertumbuhan ekonomi global, IMF memproyeksikan ekonomi dunia hanya tumbuh 2.8% tahun 2025 dan 3.0% di tahun 2026. Eskalasi perang dagang dan ketidakpastian kebijakan perdagangan menjadi faktor penghambat pertumbuhan ekonomi. Pasar saat ini masih menantikan hasil Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia yang diproyeksikan tetap mempertahankan suku bunganya di level 5.75% berdasarkan konsensus ekonom. BI cenderung berhati-hati dalam penurunan suku bunga. Hal ini disebabkan oleh adanya ketidakpastian atas kebijakan tarif AS yang tinggi. Arah kebijakan BI untuk tetap mempertahankan suku bunga dapat mencerminkan upaya untuk menyeimbangkan kebutuhan akan stabilitas nilai tukar dengan dorongan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi domestik.

Top Volume Bonds

Government	22/04
FR0103 (10Y)	IDR 12.38 T
FR0104 (5Y)	IDR 12.15 T
FR0106 (15Y)	IDR 1.22 T
Corporate	22/04
Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multiartha Tahap I Tahun 2024	IDR 359 M
Obligasi Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap VI Tahun 2024 Seri B	IDR 187 M
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Mandala Multifinance Tahap III Tahun 2023 Seri B	IDR 176 M

Opening	Closing
16,850	16,855
Lowest	Highest
16,825	16,870

	21/04	22/04	Δ
USD	16,805	16,855	+ 0.30%
EUR	19,419	19,392	- 0.14%
SGD	12,909	12,901	- 0.06%
JPY	119.56	120.16	- 0.50%

IHSG Per 22 April 2025
6,538

Prior
6,445

Menguat	Stagnan	Melemah
371	210	220

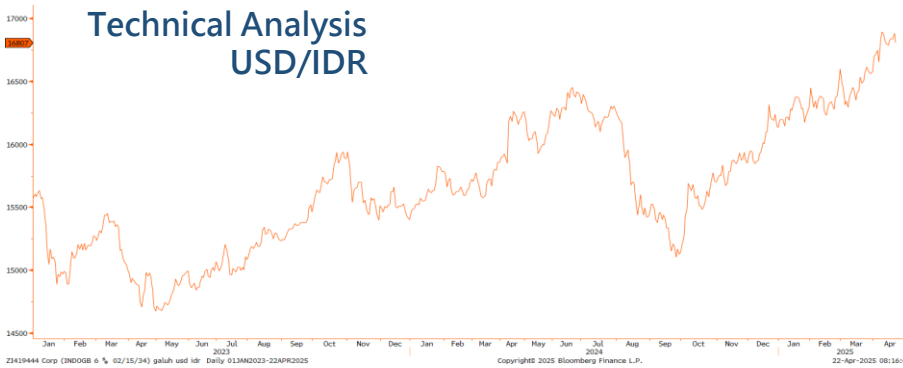
Price Index Updates			
Commodity	21/04	22/04	Δ
Crude Oil (WTI)	63.08	64.31	+ 1.95%
Coal	95.05	93.90	- 1.21%
Nickel	15,622	15,682	+ 0.38%
Copper	473	488	+ 3.16%
CPO	1340	1335	- 0.37%

Safe Heaven	21/04	22/04	Δ%
Gold	3,424	3,381	- 1.27%
UST 10Y	4.41	4.40	- 0.22%
USD/JPY	140.86	141.57	+ 0.50%
USD/CHF	0.8091	0.8189	+ 1.21%

Currency	21/04	22/04	Δ%
EUR/USD	1.1515	1.1421	- 0.82%
GBP/USD	1.3379	1.3332	- 0.35%
USD/CNH	7.2934	7.3122	+ 0.26%
AUD/USD	0.6415	0.6367	- 0.75%

Indeks	21/04	22/04	Δ%
Dow Jones	38,170	39,187	+ 2.66%
S&P	5,158	5,288	+ 2.51%
Nasdaq	15,871	16,300	+ 2.71%
DAX (German)	21,206	21,294	+ 0.41%
CAC 40 (Francis)	7,286	7,326	+ 0.56%
FTSE 100 (UK)	8,276	8,329	+ 0.64%
EURO Stoxx 50 (EU)	4,935	4,961	+ 0.53%
CSI 1000 (China)	5,953	5,949	- 0.06%
Nikkei 225 (JP)	34,280	34,221	- 0.17%
FTSE China 50 (HK)	14,855	14,936	+ 0.55%
FTSE Sing	397	401	+ 0.98%

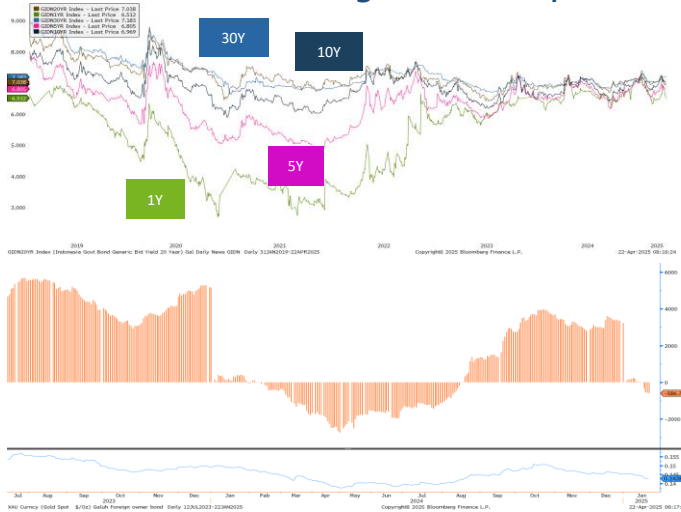
Technical Analysis USD/IDR



Prediksi pergerakan USD/IDR pada
Rabu (23/04) : 16,805 – 16,895

Resistance 1	16,895
Resistance 2	16,910
Support 1	16,805
Support 2	16,830

Govt. Bonds IDR & Foreign Ownership Bonds



Bond Index (Yield %)

	UST		Gov. Bond IDR		Gov. Bond USD	
	21/04	22/04	21/04	22/04	21/04	22/04
1Y	3.95	3.98	6.51	6.54	4.69	4.71
5Y	3.97	3.99	6.81	6.76	4.94	4.95
10Y	4.32	4.41	6.97	6.99	5.38	5.41
30Y	4.90	4.88	7.18	7.17	5.99	6.01

Spread (Δ UST)

	Govt. Bond IDR	Govt. Bond USD
10Y	258	100

Benchmark (Yield %), Indicative Price & Recommendation

Seri Benchmark	21/04	22/04	Δ	Price	Yield
FR0104 (5Y)	6.78	6.73	- 5 bps	98.85 / 99.14	6.76 / 6.69
FR0103 (10Y)	6.93	6.97	+ 4 bps	98.24 / 98.48	6.99 / 6.96
FR0106 (15Y)	7.05	7.06	+ 1 bps	100.36 / 100.76	7.08 / 7.04
FR0107 (20Y)	7.01	7.02	+ 1 bps	100.90 / 101.33	7.04 / 7.00

Pada kondisi saat ini, investasi pada seri menengah seperti FR0103, FR0104, dan FR0106 dapat dipertimbangkan menjadi alternatif pilihan untuk investasi.

BOND MARKET HIGHLIGHTS

Imbal hasil obligasi bergerak naik pada Senin (21/04) dengan *yield* SUN 10Y ditutup pada *level* 6.97% (*prior*: 6.94%). Sementara itu, likuiditas harian tanggal 22 April 2025 sebesar Rp 60.051 triliun (*prior*: Rp 25.56 triliun).

Perdagangan surat berharga dipengaruhi oleh kritik dari Presiden Donald Trump terhadap Ketua the Fed, Jerome Powell, yang dinilai dapat mengancam independensi bank sentral. Tekanan pada obligasi tenor panjang mendorong peralihan minat investor ke instrumen tenor pendek yang dianggap lebih aman. Selain itu perang dagang antara US-China juga memicu kenaikan harga emas global sebesar 3% menjadi USD3,430/ons & mencapai *level all-time-high*.

Economic Calendar

Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
22 April 2025 / Selasa						
EC	Consumer Confidence	Apr P	-15.1	- 16.7	-14.5	--
US	Richmond Fed Manuf. Index	Apr	-7	- 7	-4	--
23 April 2025 / Rabu						
US	S&P Global US Manufacturing PMI	Apr P	49	--	50.2	--
US	S&P Global US Services PMI	Apr P	52.8	--	54.4	--
ID	BI-Rate	Apr 23	5.75%	--	5.75%	--
24 April 2025 / Kamis						
US	Durable Goods Order MoM	Mar	1.5%	--	1.0%	--
US	Initial Jobless Claims	--	--	--	215k	--
US	Existing Home Sales MoM	Mar	4.14M	--	4.26M	--